



# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

PT.Malaka Utama Group adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi sebagai *general contractor* dan pengadaan barang (*supplier*) terutama dalam hal pelaksanaan konstruksi teknik dan pengelolaan proyek kelistrikan di bidang tower. PT.Malaka Utama Group dalam proses pencatatan informasi pekerjaan tender tower listrik, penentuan rekanan KSO, penyusunan tim tender, penugasan wewenang, monitoring tender, monitoring tim tender dan monitoring dokumen dan melihat laporan KSO dan laporan tim tender masih mengalami kesulitan dalam memproses data tersebut sehingga membutuhkan tempat penyimpanan dokumen-dokumen yang sangat banyak.

Dengan demikian diperlukan suatu sistem informasi manajemen proyek perusahaan bidang tender tower listrik dan penugasan wewenang tim untuk mengatasi proses pencatatan informasi pekerjaan tender, proses penentuan rekanan seleksi KSO, proses penyusunan tim tender, proses penugasan wewenang tender, proses monitoring tender, proses monitoring tim tender, proses monitoring dokumen dan proses melihat laporan agar dapat diterapkan di PT.Malaka Utama Group.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan informasi pekerjaan tender di PT.Malaka Utama Group?
2. Bagaimana penentuan rekanan seleksi KSO di PT.Malaka Utama Group?
3. Bagaimana penyusunan tim tender di PT.Malaka Utama Group?
4. Bagaimana penugasan wewenang tender di PT.Malaka Utama Group?



5. Bagaimana memonitoring tender, tim tender dan dokumen tender di PT.Malaka Utama Group?
6. Bagaimana melihat laporan KSO dan laporan tim tender di PT.Malaka Utama Group?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Untuk menangani dalam proses pencatatan informasi pekerjaan tender di PT.Malaka Utama Group.
2. Untuk menangani dalam penentuan rekanan seleksi KSO di PT.Malaka Utama Group.
3. Untuk menangani dalam penyusunan tim tender di PT.Malaka Utama Group.
4. Untuk menangani penugasan wewenang tender di PT.Malaka Utama Group.
5. Untuk menangani dalam memonitoring tender, tim tender dan dokumen tender di PT.Malaka Utama Group.
6. Untuk melihat laporan KSO dan laporan tim tender di PT.Malaka Utama Group.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah:

1. Sistem dirancang secara internal.
2. Tidak membahas tentang alur bagaimana tender itu dimenangkan.
3. Tidak membahas tentang proses dokumen dikirimkan ke PLN.

## 1.5 Definisi Operasional

### 1.5.1 Manajemen Proyek

Manajemen proyek digunakan untuk mengontrol dan mengatur berbagai tugas-tugas yang ada agar dapat memenuhi suatu tujuan pada perusahaan PT.Malaka Utama Group. Dimana sistem informasi ini akan mengontrol pembuatan tender serta laporan pada perusahaan ini.

### 1.5.2 Tender Tower

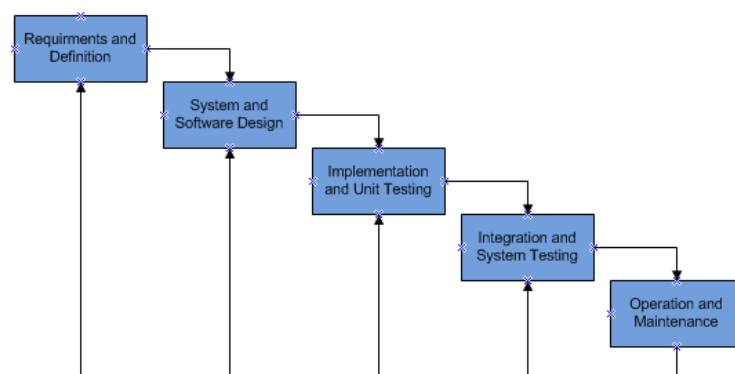
Tender tower merupakan suatu kegiatan dalam memenangkan proyek tertentu, misalnya: tower listrik. Dalam melaksanakan tender tower, PT.Malaka Utama akan melakukan rekanan kerja sama dengan perusahaan lain atau disebut dengan KSO (Kerja Sama Operasional) dalam suatu proyek. Dimana pada sistem informasi ini adalah akan mengelola beberapa yang berkaitan dengan proyek tender tower listrik dengan KSO.

### 1.5.3 Penugasan Wewenang

Penugasan wewenang merupakan suatu tugas yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal, dimana penugasan wewenang pada sistem informasi ini akan dirancang supaya dapat diterapkan di PT.Malaka Utama Group.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Dalam penulisan proyek akhir ini menggunakan model *waterfall*, dimana mempunyai tingkatan kegiatan dibawah ini:



Gambar 1.1  
Model Waterfall



a. *Requirements and Definition* (Analisa Kebutuhan)

Dalam tahap analisis penulis melakukan survei dengan cara bertanya kepada beberapa pegawai di kantor PT. MALAKA UTAMA GROUP, setelah itu mengamati dan mencatat keadaan awal di tempat tersebut lalu mengidentifikasi apa saja yang akan dibutuhkan oleh para pengguna yang nantinya akan dibangun dalam sistem informasi manajemen proyek perusahaan tersebut.

b. *System and Software Design* (Desain)

Dalam tahap desain penulis mendeskripsikan kebutuhan pengguna dengan membuat perancangan awal. Dalam membuat sistem ini penulis menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk mengetahui alur proses yang berjalan. Membuat ERD (*Entity Reationship Diagram*) sebagai perancangan basis data.

c. *Implementation and Unit Testing* (Pengkodean)

Pada fase ini penulis menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman pembuatan aplikasi dan *PHP MyAdmin* sebagai databasenya.

d. *Integration and Unit Testing* (Pengujian)

Dalam tahap ini yang akan dilakukan adalah mengimplementasikan aplikasi yang telah dibuat di kantor PT. MALAKA UTAMA GROUP. Kemudian mengujinya dengan metode pengujian *black box*, apakah aplikasi tersebut memiliki kekurangan atau berjalan sesuai keinginan.

e. *Operation and Maintenance* (Implementasi)

Pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan secara rutin aplikasi yang telah diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu dan terus menjaganya dari *error* agar aplikasi ini terus berjalan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh *user*.

